

Soal Pembiayaan Proyek Kereta Cepat

JOKOWI PLINTAT-PLINTUT, APBN BISA 'BENJUT'

Di tengah pandemi Covid-19 yang menguras 'dompet' Indonesia, tetiba Presiden Joko Widodo (Jokowi) membuat keputusan yang mengejutkan. Pemerintah membiayai proyek pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Padahal dulu Jokowi berujar bila proyek itu tidak akan dibiayai oleh uang negara. Alasannya, biar tidak membebani keuangan negara. Namun janji tinggal janji, kini kebijakan berbeda telah diambil. Dengan dalih langkah ini dilakukan lantaran kondisi keuangan perusahaan konsorsium proyek tersebut terdampak pandemi corona, pemerintah memutuskan merogoh kantong. Pengamat bilang ancaman APBN 'benjut' pun terbuka lebar. Sebab saat ini posisi proyek tersebut sedang 'berdarah-darah' dengan pembengkakan biaya hingga 30%.

(Baca Hal 11)

JANJI PRESIDEN JOKOWI DULU

(TERKAIT KERETA CEPAT
JAKARTA-BANDUNG)

3/9/2015

"Jadi sudah saya putuskan bahwa, kereta cepat itu tak menggunakan APBN. Tidak ada jaminan dari pemerintah." (Blusukan di kawasan Cilincing, Lapangan Kobra, Tanah Merah, Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara bersama Gubernur DKI Jakarta

21/1/2016

"Saya tidak mau kereta cepat ini menggunakan APBN." (Groundbreaking di kawasan Walini, Kecamatan Cicalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat)



FAKTA TERKAIT ATURAN BARU SOAL PEMBANGUNAN PROYEK KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG.

PAYUNG HUKUM

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 93 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perpres Nomor 107 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta-Bandung. Beleid dikeluarkan sejak 6 Oktober 2021.

POIN-POIN PENTINGNYA

1. Alasan

Karena proses pengerjaan selama ini belum memberikan hasil yang signifikan. Padahal, ini merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN). Namun, hasil evaluasi pemerintah justru menemukan bahwa proyek ini butuh penguatan pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, juga butuh dukungan penguatan

konsorsium.

"Dalam rangka percepatan penyelesaian pembangunan prasarana dan sarana kereta cepat antara Jakarta dan Bandung diperlukan penguatan terhadap konsorsium badan usaha milik negara (BUMN)," ungkap Perpres 93/2021.

2. KAI Pimpin Proyek

Penguatan konsorsium tersebut dilakukan dengan menunjuk PT Kereta Api Indonesia (Persero) alias KAI menjadi pimpinan pembangunan proyek. Selain KAI, konsorsium diisi pula oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Perkebunan Nusantara VIII.

Keempatnya membuat perusahaan patungan. Hal ini akan membuat ada perubahan

kepemilikan porsi saham di perusahaan patungan tersebut. Ketentuan porsi sesuai dengan syarat dan jumlah pinjaman yang diterima nanti.

3. Jalur Jakarta-Padalarang-Bandung

Trase jalur proyek terdiri dari Jakarta-Padalarang-Bandung. Sebelumnya, pemerintah merencanakan trase jalur akan terbentang sepanjang 142,3 kilometer (km) dengan empat stasiun pemberhentian, yaitu Halim, Karawang, Walini, Tegalluar dengan satu depo yang berlokasi di Tegalluar.

4. Luhut Pimpin Komite

Jokowi kembali menunjuk Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan untuk memimpin

komite pembangunan proyek. Luhut akan dibantu oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri BUMN Erick Thohir, dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.

5. Dana Bengkak

Kebutuhan dana pembangunan proyek membengkak, namun belum ada rincian terbaru dari pemerintah. Data terakhir dari KAI per September 2021 mencatat kebutuhan dana kemungkinan naik dari US\$6,07 miliar atau sekitar Rp86,67 triliun (kurs Rp14.280 per dolar AS) menjadi US\$8 miliar atau Rp114,24 triliun.

SAUDI BUKA PINTU UMRAH BAGI JEMAAH INDONESIA, BIAYA NAIK?

Jakarta- Secara resmi, Pemerintah Kerajaan Arab Saudi telah mengirimkan nota diplomatik yang menyatakan kembali membuka pelaksanaan ibadah umrah bagi jemaah asal Indonesia. Dalam pelaksanaannya diperkirakan bakal ada peningkatan dari segi biaya karena masih dilaksanakan di masa pandemi Covid-19.

Sekretaris Jenderal DPP Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (Amphuri), Farid Aljawi, belum bisa mengungkapkan berapa kenaikannya. Ia memastikan besaran biaya tersebut masih perlu dibicarakan lagi khususnya dengan pemerintah.

"Kalau menurut kami peningkatan biaya tentu ada, pasti ada kenaikan biaya. Cuma semua itu bisa dikomunikasikan karena keadaan ini bukan keadaan normal, keadaan yang tidak normal," kata Farid, Minggu (10/10).

Farid menjelaskan tambahan biaya tersebut digunakan seperti untuk karantina. Saat ini belum diketahui berapa lama karantina yang harus dijalani jemaah saat berangkat umrah. Menurutnya, harga termasuk kuota akan melihat kondisi atau kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.

"Kalau menurut harga yang direkomendasikan kemarin itu berdasarkan ketentuan pemerintah yang sudah bicara dengan kami itu Rp 26 juta paling murah harga sesuai yang direkomendasikan. Sekarang keadaan berbeda ya belum tahu kita harus sesuaikan lagi," ungkap Farid.

"Nah karantina menjadi tanggungan siapa, siapa yang berhak mengelola, berapa lama, ini perlu koordinasi yang fix, kalau saling bergandengan tangan menginfokan ke masyarakat, masyarakat tidak galau," tambahnya.

Farid mengharapkan pemerintah

melibatkan asosiasi dalam menyusun berbagai persyaratan umrah dalam kondisi pandemi ini. Sehingga setelah diketahui persyaratannya, kata Farid, pihaknya bisa membantu dari sisi edukasi ke masyarakat.

"Ini perlu tahapan yang namanya edukasi kepada masyarakat. Harus memenuhi persyaratan apa saja? Daftar persyaratan kesehatannya juga harus dipahami," ujar Farid.

Senada dengan Farid, Wakil Ketua Umum Amphuri, Azhar Gazali, mengungkapkan bakal ada tambahan biaya yang harus dibayarkan calon jemaah umrah. Biaya tersebut terkait protokol kesehatan yang di dalamnya ada unsur PCR 2 kali yaitu di Jakarta dan Arab Saudi.

Selain itu ada protokol lain seperti karantina. Ia berharap biaya bisa ditekan di karantina dengan waktu yang tidak terlalu lama dan bisa memanfaatkan asrama haji.

"Tambahan biaya menyangkut biaya karantina kalau masih diberlakukan karantina. Alhamdulillah kalau 5 hari yang tadinya 8 hari tentunya ada tambahan. Kami berharap kalau ada tambahan bisa diminimalisir dengan mereka karantina di asrama haji," tutur Azhar.

Sebelumnya, Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi. Nota diplomatik ini keluar setelah melalui pembahasan yang cukup lama baik pada level Menteri Luar Negeri, Menteri Kesehatan dan juga Menteri Agama. Selain itu, Arab Saudi juga melihat perkembangan penanganan Covid-19 di Indonesia yang semakin baik.

"Pemerintah Kerajaan Arab Saudi melalui nota diplomatik Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta pada tanggal 8 Oktober 2021 telah menyampaikan hal-hal sebagai berikut.



Warga Saudi dan warga asing mengelilingi Ka'bah (Tawaf) di kompleks Masjidil Haram di kota suci Mekkah.
Foto : Saudi Ministry of Hajj and Umra- AFP

Kedutaan menerima infomaai dari pihak yang berkompeten di Kerajaan Saudi Arabia perihal pengaturan dimulainya kembali pelaksanaan umrah bagi jemaah umroh di Indonesia," kata Retno dalam konferensi pers virtual, Sabtu (9/10) malam.

Dalam nota diplomatik itu juga disampaikan bahwa komite khusus di Kerajaan Arab Saudi meminimalisir segala hambatan bagi jemaah Indonesia untuk melakukan ibadah umrah. Retno mengatakan pemerintah Indonesia dan Arab Saudi tengah merampungkan pembahasan teknis terkait vaksinasi Covid-19 dan karantina.

"Nota diplomatik juga menyebutkan mempertimbangkan untuk menetapkan masa periode karantina selama 5 hari bagi para jemaah umrah yang tidak memenuhi standar kesehatan yang dipersyaratkan," kata Retno. Dengan keluarnya nota diplomatik ini, Kemenlu RI segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama maupun pihak Pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

WAKSI N DOSIS LENGKAP

Terpisah, Kementerian Haji dan

Umrah Arab Saudi telah mengeluarkan aturan bahwa vaksin dosis lengkap menjadi persyaratan wajib bagi jemaah yang akan melakukan perjalanan umrah. Dikutip dari Saudi Gazzete, aturan ini mulai berlaku pada Minggu (10/10) pukul 06.00 waktu setempat.

Aturan itu juga berlaku bagi jemaah yang akan beribadah di area Masjidil Haram Makkah atau memasuki makam nabi Muhammad di Masjid Nabawi di Madinah. Dengan aturan tersebut, pemerintah Arab Saudi menganjurkan jemaah untuk divaksin dosis lengkap maksimal 48 jam sebelum mengurus izin perjalanan umrah.

Kementerian itu menegaskan jemaah yang baru disuntik dosis pertama atau baru sembuh dari infeksi corona tak bisa mengurus perizinan perjalanan umrah. Sementara itu, Kemenkes Arab Saudi mengatakan aplikasi tracing corona, Tawakkalna, akan diperbaharui pada 10 Oktober 2021. Pengguna aplikasi akan diberikan 'status kekebalan' bagi yang telah disuntik vaksin.

Menurut aturan yang terbaru, label atau status kekebalan itu diberikan kepada warga yang menerima dua dosis vaksin Pfizer-BionTech, Oxford-AstraZeneca, dan Moderna, atau satu dosis vaksin Johnson & Johnson.

Kemenkes menekankan bahwa status kesehatan kekebalan tidak akan mencakup jemaah yang telah menerima satu dosis vaksin dan pulih dari infeksi virus corona sebelum atau setelah tanggal pengambilan dosis pertama.

Kementerian Dalam Negeri Arab Saudi juga memberlakukan aturan yang sama bagi warga yang akan memasuki fasilitas swasta dan umum. Selain itu, vaksin dosis lengkap juga jadi syarat wajib untuk naik pesawat, transportasi umum, fasilitas pendidikan dan setiap kegiatan ekonomi, olahraga, pariwisata atau hiburan. Pemerintah setempat mengatakan aturan itu tidak berlaku bagi warga yang dalam pengecualian untuk divaksin. Pemberitahuan pengecualian itu akan muncul dalam aplikasi Tawakkalna. (ashar, gazzete/dya)

KATA MEREKA



ANGGOTA KOMISI VIII DPR RI DARI FRAKSI PKS, BUKHORI YUSUF

"Selain dari segi kesehatan, intervensi pemerintah juga di-butuhkan untuk mengatasi potensi pembengkakan biaya yang harus dikeluarkan oleh jemaah, khususnya untuk kebutuhan karantina. Karena itu saya mendorong peran pemerintah memastikan penyelenggaraan umrah yang tidak memberatkan para jemaah kita."



WAKIL KETUA KOMISI VIII DPR DARI FRAKSI GOLKAR, ACE HASAN SYADZILY

"Kemenag dimohon segera menindaklanjutinya dengan melakukan pembicaraan secara teknis pelaksanaan detailnya, terutama soal protokol kesehatan dan ketentuan yang terkait dalam penyelenggaraan umrah di Tanah Suci itu."



KONJEN RI UNTUK ARAB SAUDI DI JEDDAH, EKO HARTONO

"Infonya bahwa ada sekitar 50.000 jemaah umrah yang tahun lalu sudah siap berangkat dan diprioritaskan karena tertunda Covid-19."

PERKIRAAN BIAYA UMRAH KALA PANDEMI CORONA



Tarif resmi Kementerian Agama (Kemenag) RI : **Rp26 juta**



Biaya isolasi di negara lain selama 14 hari : **mencapai Rp 10 juta**



TOTAL SEKITAR : RP 36 JUTA

Catatan: belum termasuk biaya karantina setiba di Indonesia

WAKTU YANG DIPERLUKAN

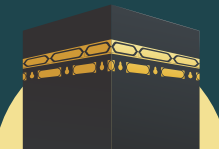


Kondisi normal : **paling cepat 9-10 hari**



Saat pandemi : **paling cepat 31-32 hari**

Desain:
Paulus/
Lentera



Sumber
Berbagai
sumber

CORONA MAKIN LANDAI, DPR: ADA NATAL-TAHUN BARU, GELOMBANG 3 DIWASPADAI

Jakarta-Kasus Covid-19 di Indonesia makin landai. Tercatat hanya bertambah 894 pada Minggu (10/10). Total kasus konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia kini mencapai 4.227.932.

Penambahan ini berdasarkan pemeriksaan 219.649 spesimen dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR) dan tes cepat molekuler (TCM). Sementara itu, pasien sembuh bertambah 1.584 orang. "Sehingga 4.060.851 pasien sembuh," tulis data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19.

Pasien meninggal akibat Covid-19 bertambah 39 hari ini. Sehingga ada 142.651 korban jiwa akibat virus berbahaya itu. Sementara itu, kasus aktif berkurang 729 menjadi 24.430 orang. Jumlah suspek sebanyak 331.377 orang. Covid-19 telah tersebar ke 34 provinsi dan 510 kabupaten/kota.

Meski demikian, Anggota Komisi IX Rahmad Handoyo meminta semua waspada. Sebab epidemiolog pun memperkirakan puncak gelombang ketiga Covid-19 akan terjadi akhir Desember 2021 hingga Januari 2022. Menurut dia, prediksi tersebut mesti menjadi masukan penting bagi pemerintah.

"Kekhawatiran epidemiolog itu menjadi masukan bagi pemerintah dan itu bisa menjadi benar adanya kalau kita tidak mempersiapkan diri," ujar dia, Minggu (10/10).

Kegiatan yang dia soroti, yakni liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Dia mengimbau masyarakat jangan sampai euforia liburan Nataru berdampak pada naiknya kasus Covid-19. "Jangan sampai ke depan menjadi euforia liburan yang berduyun-duyun mudik ke kampung halaman masing-masing yang tadinya sudah di rumah,"



► Berbagai kegiatan masyarakat seperti Ngaben di Bali mulai kembali dilakukan setelah ada pelonggaran aturan PPKM Covid-19.
 Foto: Antara

kata dia

Politikus PDIP ini menyampaikan sejumlah saran baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah diharapkan mengatur betul pelaksanaan liburan Nataru juga mempercepat proses vaksinasi. "Saya kira tetap diperpendek. Kalau perlu tidak ada cuti bersama. Mengingat situasi seperti ini. Kedua kita selalu gaungkan protokol kesehatan dan mengingatkan pemerintah dan jajarannya agar tidak lengah tidak puas diri terhadap capaian hari ini landainya Covid-19," tegas dia.

Masyarakat juga diharapkan untuk tetap mewaspada penyebaran Covid-19. Taat menjalankan protokol kesehatan serta aktif terlibat dalam

vaksinasi merupakan bagian dari keterlibatan masyarakat melawan Covid-19. "Untuk warga vaksin penting, protokol kesehatan juga penting. Tapi perubahan perilaku dan mindset menjadi bagian yang harus dikedepankan dan pola gaya hidup yang sehat," tandas dia.

Diprediksi Naik di Desember

Terpisah, Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Ganip Warsito mewanti-wanti seluruh pihak mewaspada gelombang ketiga covid-19. Hal itu diperkirakan terjadi pada akhir tahun ini. "Ancaman gelombang ketiga diprediksi para ahli akan terjadi di bulan Desember," kata Ganip dalam keterangan tertulis.

Ganip mengatakan Desember bertepatan dengan dua momentum besar, yaitu Natal dan tahun baru. Kegiatan itu berpotensi memicu keinginan masyarakat beraktivitas di luar ruangan dan terjadi kerumunan.

Selain itu, akhir tahun merupakan masa pergantian cuaca. Fenomena tersebut bisa memengaruhi daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit. "Ini yang menjadi suatu ancaman peningkatan covid-19," papar dia.

Meski begitu, Ganip optimistis gelombang ketiga Covid-19 dapat dicegah. Caranya melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat dan percepatan vaksinasi. "Dua hal itu harus senantiasa dilaksanakan demi mencegah terjadinya ledakan kasus di akhir tahun," tegas Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) itu. Ganip juga mengingatkan pemerintah daerah memperkuat tracing, testing, dan treatment (3T) di wilayah masing-masing. Sehinggaantisipasi gelombang ketiga betul-betul maksimal.

Terpisah, Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Daeng M Faqih meminta pemerintah memperkuat penjagaan di bandara sebagai pintu masuk Indonesia dari luar negeri. Penjagaan untuk mencegah risiko gelombang ketiga Covid-19. "Satgas covid-19 dan pemerintah harus menjaga pintu-pintu masuk ke Indonesia, jangan sampai kecolongan," kata Daeng dikutip dari Antara, Sabtu (9/10).

Melihat kondisi saat ini, kata dia, terdapat beberapa daerah mengalami peningkatan level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Selain itu, ditemukan pula kasus covid-19 pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua. (antara,ashar/dya)

PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA PER 10 OKTOBER 2021

Sumber Kemenkes

4,227,932
 TERKONFIRMASI

142,651
 MENINGGAL

100,059,481
 VAKSINASI I

4,060,851
 SEMBUH

41,603,403
 TOTAL SPESIMEN DIPERIKSA

57,409,303
 VAKSINASI KE II

Percepatan Vaksinasi

SURABAYA KIRIM MOBIL VAKSIN KELILING KE GERBANG KERTASUSILA

Surabaya-Penentuan level PPKM yang melibatkan wilayah aglomerasi mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya untuk saling membantu dengan wilayah sekitarnya. Terbaru, Kota Pahlawan meluncurkan mobil vaksin keliling untuk membantu percepatan vaksinasi pada wilayah aglomerasi, yaitu di wilayah Gerbang Kertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan).

"Jadi, insya Allah Mobil Vaksin ini kami akan gunakan untuk membantu aglomerasi di wilayah Gerbang Kertasusila," kata Walikota Surabaya Eri Cahyadi usai peluncuran mobil vaksin keliling di halaman Balai Kota Surabaya, Minggu (10/10).

Seperti diketahui, untuk menuju PPKM Level 2 dan Level 1, salah satu persyaratannya adalah vaksinasi, yakni vaksin dosis 1 dan dosis lansia. Ia memastikan bahwa pelaksanaan vaksinasi di Kota Surabaya sendiri sudah mencapai 110 persen untuk vaksin dosis 1, dan untuk vaksin lansianya sudah mencapai 90 persen lebih.

"Nah, apabila Kota Surabaya ingin turun level menjadi level 2 hingga level 1, maka harus segera membantu wilayah aglomerasi, yakni Gerbang Kertasusila," ujar Eri.

Eri menuturkan, inilah fungsi dan dampak gotong royong antara



► Walikota Surabaya, Eri Cahyadi saat meluncurkan mobil vaksin keliling di halaman Balai Kota Surabaya, Minggu (10/10/2021).
Foto: Humas

Forkompinda Kota Surabaya dan Forkopimda Provinsi Jawa Timur. Makanya, ia berharap nantinya gotong royong ini bisa membuat Kota Surabaya menjadi PPKM level 1. "Karena vaksin, percepatan kami sudah lebih tinggi, tetapi karena kami aglomerasinya Gerbang Kertasusila, maka bagi saya Gerbang Kertasusila ini bukan seperti persaingan tapi sebuah badan, yang satu sama lainnya harus saling menguatkan dan satu sama lainnya saling membantu," kata Eri.

Target percepatan vaksinasi dengan menggunakan mobil vaksin keliling ini tidak hanya untuk me-

ngejar wilayah Bangkalan, Madura saja, tetapi juga membantu dalam menyelesaikan percepatan vaksin di wilayah Gerbang Kertasusila. "Sebetulnya bukan hanya untuk di Bangkalan, tapi banyak tempat. Nanti insya Allah ketika Gresik sudah selesai mereka akan membantu juga, ketika Sidoarjo selesai juga akan membantu," ujar Eri.

Komandan Korem 084/ Bhaskara Jaya Brigjen TNI Herman Hidayat Eko Atmojo berterima kasih kepada Pemerintah Kota Surabaya dan Forkopimda Kota Surabaya yang memberikan respons cepat untuk melakukan percepatan vaksin untuk

wilayah aglomerasi. Untuk mendukung keberhasilan Kota Surabaya menjadi PPKM Level 1, ia menilai perlu menggandeng wilayah aglomerasi.

Nantinya, apabila wilayah itu sudah terlihat peningkatan capaian vaksin, maka bisa segera membantu wilayah lainnya. "Untuk sekarang yang masuk dalam capaian vaksin belum maksimal itu Bangkalan. Jadi, kemarin juga sudah ada mobil dari Kapolres, dan sekarang sudah ada di sana. Semoga ini dapat mempercepat vaksinasi di wilayah aglomerasi," tutur dia.

Turut hadir dalam acara itu Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan, Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak AKBP Anton Elfrino Trisanto, dan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Surabaya Anton Delianto. Peluncuran mobil vaksin keliling itu ditandai dengan pemotongan untaian melati oleh Danrem dan dilanjutkan pemecahan kendi oleh Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Setelah diluncurkan, mobil vaksin itu diserahkan kepada Danrem yang merupakan salah satu koordinator dalam pelaksanaan vaksinasi aglomerasi, sehingga jadwal operasional mobil keliling itu akan diatur oleh pihak Korem 084/Bhaskara Jaya. (Ardini/Dya)

CATAT! HARI BESAR AGAMA DILARANG PAWAI

Jakarta - Meski kondisi pandemipenyebaran Covid-19 makin terkendali, tapi peryaan hari besar agama tetap diatur dengan ketat. Untuk wilayah level 3 dan 4, peringatan wajib dilakukan secara daring. Sementara level 2 dan level 1 dapat melaksanakan secara tatap muka dan tetap mematuhi protokol kesehatan ketat. Satu yang digaris bawahi, pawai atau arak-arakan masih dilarang.

Hal ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 29 tahun 2021 terkait Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Keagamaan pada masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). SE itu ditandatangani pada 7 Oktober 2021.

Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas atau Gus Yaquut mengatakan, SE itu untuk memastikan keamanan seluruh masyarakat dalam perayaan hari besar keagamaan. Aturan ini diharapkan dapat menekan munculnya klaster baru penularan COVID-19.

"Pedoman kami terbitkan dalam rangka mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sekaligus memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat dalam menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi SAW, Natal, dan hari besar keagamaan lainnya pada masa pandemi Covid-19," ujar Gus Yaquut melalui keterangan tertulisnya, Minggu (10/10).

Gus Yaquut memastikan, pedoman tersebut disusun dengan tetap memperhatikan kondisi atau status Covid-19 di tiap daerah. Daerah dengan PPKM level 2 dan level 1 misalnya, peringatan hari besar keagamaan dapat dilaksanakan secara tatap muka dan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan ketat.

"Untuk daerah level 4 dan level 3, peringatan hari besar keagamaan dianjurkan dilaksanakan secara virtual atau daring," ucap Yaquut.

Selain itu, Gus Yaquut menganjurkan untuk disediakannya QR Code



► Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas.
Foto: Istimewa

PeduliLindungi di setiap lokasi pelaksanaan perayaan keagamaan. Sehingga peserta yang hadir wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi di lokasi acara keagamaan, baik itu di rumah ibadah maupun tempat lain.

Lebih lanjut, dalam pedoman itu

turut diatur larangan menggelar pawai hari besar keagamaan dengan mengikutsertakan peserta dalam jumlah banyak. "Dilarang untuk melakukan pawai atau arak-arakan dalam rangka Peringatan Hari Besar Keagamaan yang melibatkan jumlah peserta dalam skala besar," kata Gus Yaquut. (isti/dya)

Pemilu 2024

GERINDRA PASTIKAN PRABOWO NYAPRES LAGI, GANJAR-ANIES MEMBAYANGI

Jakarta-Partai Gerindra memastikan Ketua Umum Prabowo Subianto maju lagi dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Alasannta, permintaan masyarakat yang masif. Kalangan pengamat pun langsung mewantiwanti bila perjalanan tidak akan mudah. Terutama ada beberapa nama potensial yang menghambat, seperti Gubernur Jateng Ganjar Pranowo serta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

"Saya katakan, 2024 Pak Prabowo Insyaallah akan maju dalam laga pilpres. Majunya beliau karena begitu masifnya permintaan kami semua, besar harapan rakyat, pembangunan harus berlanjut, cita-cita kami berpartai belum terwujud," kata Sekretaris Jenderal DPP Partai Gerindra Ahmad Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (10/10).

Hal itu dikatakan Muzani saat menghadiri Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) DPD Gerindra Sulawesi Selatan pada Sabtu (9/10/2021). Dalam Rakorda tersebut, DPD Gerindra Sulsel meminta kesediaan Ketua Umum Partai Gerindra untuk maju di Pilpres 2024. Muzani mengatakan saat Pilpres 2019 Prabowo sebagai calon presiden berhasil menang di Sulawesi Selatan dengan persentase 57 persen. Untuk itu, dia meminta kepada seluruh pengurus DPD, DPC, PAC hingga ranting di Sulawesi Selatan merapatkan barisan sehingga target menang di Pilpres dengan target suara 65 persen bisa tercapai.

"Tekad kami untuk memenangkan Pak Prabowo di 2024 harus lebih besar,

saya minta dengan hormat jangan sampai ada anggota DPRD Sulsel menyebabkan kekalahan," ujarnya.

Muzani mengatakan para kader partai harus menjadi faktor penentu kemenangan Gerindra di Pemilu 2024 dan Prabowo di Pilpres 2024. Menurut dia, dengan target minimal kemenangan 65 persen di Sulsel, maka harus jadikan wilayah tersebut sebagai 'kandang' Gerindra.

Dia meminta seluruh kader Gerindra untuk tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan partai, namun harus menjadi faktor pemenang bagi Prabowo Subianto di pilpres mendatang. "Dalam survei, Pak Prabowo paling unggul, elektabilitas paling tinggi, maka permintaan saudara untuk Pak Prabowo maju di 2024 tidak salah. Ini momentum dan kesempatan kami untuk mendudukkan kader terbaik untuk di kursi top eksekutif," tuturnya.

BISA JADI KALAH LAGI

Namun, Direktur Parameter Politik Indonesia, Adi Prayitno menilai, jalan Prabowo menjadi capres atau menang pilpres tidak akan mudah. Sebab, dari beberapa survei terakhir, Prabowo mendapat persaingan ketat dari beberapa nama seperti Gubernur Jateng Ganjar Pranowo serta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Adi memprediksi Prabowo bisa kalah Pilpres jika berhadapan dengan dua nama ini. "Tergantung lawan calonnya. Kalau lawan tak kuat



Foto : Berbagai Sumber

Prabowo bisa menang. Kalau kuat tentu ancaman serius ke Prabowo. Ganjar mungkin juga Anies," ujar Adi saat dihubungi, Minggu (10/10).

Namun, Adi berpandangan langkah yang diambil Gerindra dengan kembali mengusung Prabowo memang realistis. Sebab, dua lawan Prabowo tersebut belum tentu diusung oleh parpol.

"Sepertinya Gerindra berpikir realistis. Pertama, Dari segi elektabilitas calon, Prabowo masih unggul. Sementara calon lain yang elektabilitasnya relatif bagus kesulitan cari partai macam Anies, RK, bahkan Ganjar. Begitu pun calon dari ketum parpol atau elite parpol elektabilitasnya

masih jauh dari Prabowo," ucap Adi. Selain itu, Adi menilai langkah Gerindra mengusung Prabowo tak lain untuk mendongkrak elektabilitas partai tersebut. Sebab, dalam dua pemilu terakhir, terbukti, suara Prabowo bisa mengerek elektabilitas Gerindra.

"Tentu Gerindra ingin amankan suara pileg dengan coattail effect. Itu terbukti Gerindra kuat dalam sepuluh tahun terakhir karena Prabowo maju pilpres," tegas Adi.

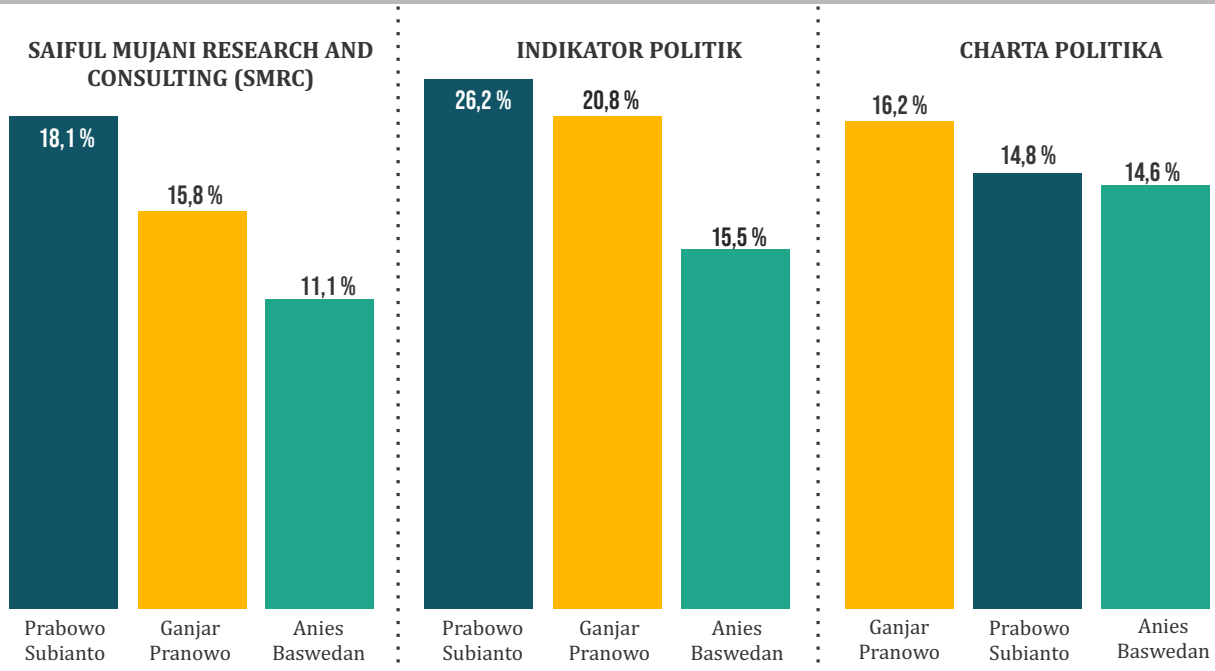
Namun, keputusan mengusung Prabowo bakal menimbulkan masalah baru. Yaitu, regenerasi kepemimpinan di tubuh Gerindra. Ia menyarankan, Gerindra harus memikirkan solusi regenerasi di tubuh partai. "Di sisi lain menyisakan lubang besar karena tak ada regenerasi calon. Padahal di Gerindra banyak juga kader muda potensial layak diusung macam Sandiaga, Sekjen Ahmad Muzani, Dasco, dan lainnya," kata Adi. "Tapi nama-nama kader muda ini tak dihitung karena Prabowo yang sangat dominan," tutupnya.

Hal senada diungkapkan Direktur Eksekutif LSI Djayadi Hanan. "Tantangan bagi Prabowo adalah meningkatkan elektabilitasnya karena popularitasnya sudah hampir seratus persen," ujar Djayadi, Minggu (10/10).

Agar hal itu dapat tercapai, Gerindra, dapat jadi instrumen untuk mendongkrak elektabilitas Prabowo. Salah satunya melalui program atau gerakan yang cukup masif sehingga dapat menarik minat pemilih dari seluruh kalangan dan kategori. Untuk mendongkrak elektabilitas, Djayadi menyebut Gerindra harus rajin melakukan konsolidasi ke daerah.

Lebih lanjut, Djayadi mengatakan, jika Prabowo berhasil menaikkan elektabilitasnya, maka jalan menuju Pilpres 2024 bakal mulus. Selain itu, Gerindra juga bakal merasakan dampaknya. Elektabilitas mereka juga bakal terkerek. (ashar,isti/dya)

PRABOWO, GANJAR DAN ANIES 'RAJAI' SURVEI





▶ (Ki-Ka) Plt Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi; Direktur Utama RSUD Soetomo, Joni Wahyudi; Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi dan Wakil Bupati Blitar, Rahmat Santoso saat melakukan dialog dalam acara LenteraTalk tema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021)
(Foto: Surya/LenteraToday)

Lentera Media Group Tahun ke-4

STAKEHOLDER FORUM IDEAS: KALA KEPALA DAERAH BERBAGI IDE DAN INOVASI TANGANI PANDEMI

Surabaya- Rangkaian peringatan Hari Jadi ke-4 Lentera Media Group masih berlanjut. Selain bakti sosial dengan menyebar paket sembako ke warga terdampak corona dan panti asuhan, Lentera Media juga menggelar talk show bertajuk LenteraTalk- Stakeholder Forum Ideas bertema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?'

Acara yang digelar di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021) dihadiri perwakilan beberapa daerah di Jawa Timur (Jatim). Yaitu Walikota Surabaya, Eri Cahyadi; Plt Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi dan Wakil Bupati Blitar Rahmat Santoso serta anggota Komisi III DPR RI Bambang DH di Hadir pula Ketua Satgas Penanganan Covid 19 Provinsi Jawa Timur, yang juga Direktur Utama RSUD Soetomo, Joni Wahyudi mewakili Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Berbagai strategi pun ditebar para pembuat kebijakan ini. Tentunya disesuaikan dengan karakter masyarakatnya. Para kepala daerah tersebut membeberkan beragam program yang dijalankan untuk menekan angka penyebaran covid 19, sekaligus beragam kendala dan tantangan yang dihadapi. Berbagai paparan tersebut menjadi masukan sekaligus catatan penting bagi semua pihak untuk terus bergerak melawan Covid 19, sekaligus memulihkan perekonomian.

Seperti yang dikemukakan oleh Walikota Surabaya Eri Cahyadi. Bahwa untuk meningkatkan perekonomian di Kota Surabaya, pemerintah bekerja sama dengan berbagai pihak, mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam membantu penanganan Covid-19.

"Penanganan Covid-19 harus dijalankan bersama dengan pemulihan ekonomi, mengembangkan sektor UMKM, dan untuk pariwisata juga harus ditekankan dengan protokol kesehatan," ujarnya.

Hal senada juga diutarakan oleh Plt Bupati Nganjuk

, Marhaen Djumadi. Di Nganjuk ada gerakan 'Templekan', dimana pemerintah kabupaten menjembatani bantuan yang diberikan masyarakat mampu untuk masyarakat lain yang lebih membutuhkan.

"Jadi program tersebut bersifat gotong royong. Jadi saya juga dibantu oleh para pengusaha-pengusaha untuk membantu mereka-mereka di yang terdampak covid-19. Pihak pemerintah kabupaten hanya memfasilitas orang-orang yang mau membantu," jelasnya.

Sementara Wakil Bupati Blitar, Rahmat Santoso menyampaikan, agar masyarakat tidak mudah euforia. "Meski angka covid sudah menurun, kita jangan lengah. Masyarakat tetap harus mematuhi arahan pemerintah untuk protokol kesehatan, agar menurunnya angka covid 19 tidak kembali melonjak," tuturnya.

Di waktu yang sama, ketiga kepala daerah tersebut memberikan harapan semoga Lentera Media bisa menyajikan informasi yang aktual dan inspiratif. "Sekarang sudah zamanya serba online. Maka dari itu Lentera Media menjadi salah satu alternatif untuk bisa mendapatkan informasi. Sukses terus Lentera Media," ucap Marhaen.

"Semoga Lentera Media menjadi media yang berkembang dan sukses. Bisa menjadi rujukan sumber informasi di Indonesia terlebih di Surabaya. Selamat Ulang Tahun yang Ke-4 Lentera Media," harap Eri Cahyadi.

Sementara Rahmat Santoso pun menutup dengan harapan agar Lentera Media bisa menjadi media yang memuat informasi - informasi yang terpercaya. Tak hanya menggelar talkshow, Lentera Media juga membagikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Sebanyak 300 paket akan dibagikan kepada pihak yang membutuhkan. (Ardini Pramitta/ endang)



▶ (Ki-Ka) Direktur Utama RSUD Soetomo, Joni Wahyudi; Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi; anggota Komisi III DPR RI, Bambang DH; Plt Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi; Wakil Bupati Blitar, Rahmat Santoso membawa cenderamata yang diserahkan Pimpinan Perusahaan Lentera Media, Tarmuji Talmacsi usai acara LenteraTalk tema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021)
(Foto: Surya/LenteraToday)



▶ Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi memberikan santunan kepada perwakilan panti asuhan di Surabaya dalam acara LenteraTalk tema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021)
(Foto: Surya/LenteraToday)



▶ Anggota Komisi III DPR RI, Bambang DH memberikan santunan kepada perwakilan panti asuhan di Surabaya dalam acara LenteraTalk tema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021)
(Foto: Surya/LenteraToday)



▶ Wakil Bupati Blitar, Rahmat Santoso memberikan santunan kepada perwakilan panti asuhan di Surabaya dalam acara LenteraTalk tema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021)
(Foto: Surya/LenteraToday)



▶ Plt Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi menerima cenderamata dari Pimpinan Perusahaan Lentera Media, Tarmuji Talmacsi usai acara LenteraTalk tema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021)
(Foto: Surya/LenteraToday)

LenteraTalk: Stakeholder Ideas Forum

WALIKOTA SURABAYA: KOLABORASI SEMUA PIHAK JADI KUNCI

SURABAYA (Lenteratoday) – Sinergitas antara stakeholder untuk sama-sama bergotong royong mengatasi pandemi covid-19 merupakan kunci yang harus dipegang erat. Hal ini diungkapkan oleh Walikota Surabaya, Eri Cahyadi, saat berbicara dalam talkshow yang bertajuk 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10).

Eri Cahyadi lantas memaparkan bagaimana sinergitas antara Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Provinsi Jatim yang dibangun bisa memberikan dampak positif.

"Pada bulan Juli-Agustus yang lalu, saat Covid-19 gelombang dua menyerang, seluruh rumah sakit di Surabaya penuh. Akhirnya dibuatlah rumah sakit lapangan darurat. Kita membuka rumah sakit darurat di lapangan tembak. Di situ semua oksigen habis, saya hampir menyerah. Saya berdoa kepada Tuhan kalau oksigennya habis berarti seluruh orang di dalamnya sekitar 50 orang akan meninggal dunia. Karena kondisinya kritis," ujarnya.

Tak menyerah sampai situ, Eri terus meminta bantuan Dinas Kesehatan Jatim. Lalu menghubungi Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa dan mengutarakan kebutuhan

nya akan oksigen. Sampai pada akhirnya, Pemprov Jatim mengirimkan bantuan satu pengisi oksigen.

"Peristiwa itu mengajarkan bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, persaudaraan kekuatan kita bersama demi keutuhan NKRI untuk kepentingan umat. itu lebih penting di atas segalanya," katanya.

"Dan itulah kenapa ketika kasus Covid-19 melonjak ada yang berdoa, ulama berdoa setiap hari, ada yang ikut gerakan Surabaya Memanggil, di situ ada dua ribu orang lebih yang menjadi agen perubahan di Kota Surabaya tanpa dibiayai APBD, bahkan ada anak kampus ikut turun," jelasnya.

Eri juga menceritakan sebuah peristiwa ketika ia bertanya kepada relawan gerakan Surabaya Memanggil, alasan apa sehingga mau ikut membantu penanganan Covid-19.

"Lalu dia menjawab, saya melihat Cak Wali tidak pernah mengeluh dan selalu mengatakan, penyelesaian masalah, bukan karena pemimpin yang hebat, melainkan masyarakatnya sendiri bersama stake holder," katanya.

"Ini semakin membuka pikiran saya ternyata dalam membangun kebersamaan atau kekuatan Indo-



► Walikota Surabaya, Eri Cahyadi, saat berbicara dalam talkshow bertema 'Perang Melawan Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa' di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021).
(Foto: Joko/LenteraToday)

nesia, khususnya di Kota Surabaya atau pada saat Hari Pahlawan kekuatan terbesar adalah kekuatan bersama – sama. Dengan kebersamaan ini, bukanlah wali kotanya yang berjasa, tapi masyarakat sendiri," jelasnya.

Bantuan yang diberikan selama ini, menurut Eri, tidaklah berarti apa – apa dibandingkan dengan perjuangan

bersama dalam melawan pandemi ini. "Dengan doa warga Surabaya, maka Surabaya bisa menjadi baik seperti saat ini," ujarnya.

"Kepala daerah harus bisa berkolaborasi bersama turun langsung ke lapangan untuk mensejahterakan umat. Mudah mudahan covid segera berakhir," pungkask Eri. (Ardini Pramita/Endang)



► Plt Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi dalam acara talkshow Lentera Media bertema 'Perang Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa' di Hotel Harris Gubeng Surabaya, Sabtu (9/10/2021).
(Foto: Joko/LenteraToday)

KANG MARHAEN: KEARIFAN LOKAL ATASI CORONA, NGANJUK GIATKAN 'TEMPLEKAN'

SURABAYA–Terhitung sejak dua tahun lalu melanda seluruh dunia, pandemi Covid-19 belum usai. Berbagai cara terus dilakukan agar angka kasus baru tak melonjak tinggi. Demikian pula yang dilakukan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Nganjuk, yang terus berupaya menurunkan angka positif corona dengan menggalai kearifan lokal masyarakatnya.

"Di Kabupaten Nganjuk, untuk mengatasi pandemi Covid-19 ada

gerakan yang dinamakan 'Templekan'. Gerakan ini bermodal tradisi gotong royong," tutur Plt Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi dalam acara talkshow Lentera Media yang bertajuk 'Perang Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Gubeng Surabaya, Sabtu (9/10/2021). "Di Nganjuk, jiwa gotong royongnya kental. Maka saya ajak, yuk buat Gerakan Templekan dengan bergotong royong," ujar Marhaen.

Gerakan Templekan adalah gerakan menyumbang sesuai kemampuan untuk mereka yang membutuhkan. Gerakan ini dilaksanakan hanya satu bulan, namun masyarakat dengan antusias itu ikut dalam gerakan tersebut. "Warga yang menyumbang juga antri. Dana masuk dan keluar kita lakukan transparansi. Setiap hari disampaikan lewat media," tambahnya.

Dengan program 'Templekan' ini, Marhaen ingin Kabupaten Nganjuk mendapat kepercayaan masyarakat, sehingga semua orang bisa membantu untuk penanganan covid-19.

"Dengan sedikitnya anggaran Pemerintah Daerah. Kalau kita tidak cari alternatif lain juga susah. Anggaran-anggaran belum kita prediksi muncul. Contoh insentif nakes, yang sebelumnya discover

pusat, namun mulai September discover APBD. Alhamdulillah kita punya kesadaran bersama, bahwa ujung tombak ada di nakes. Nakes di garda depan," ujarnya.

Dengan program 'Templekan' ini semua orang bisa membantu, baik dari perusahaan maupun dari perseorangan, bisa juga melalui Pemda atau bisa langsung ke sasaran yaitu masyarakat yang terdampak. "Pada PPKM level 4 dengan banyaknya isoman, kita membangun sangat gotong royong Templekan. Mengatasi covid, kita harus membangun kesadaran bersama, bukan masalah sakit saja. Covid bukan sakit aib. Covid bisa menimpa siapapun," ujarnya.

Selain masalah penanganan Covid 19, pihaknya juga harus bisa menyeimbangkan antara ekonomi dan kesehatan. Selain itu, hal yang paling utama, pemerintah harus menciptakan kepercayaan kepada publik.

"Semua orang bisa mengajukan untuk meminta. Misal ada di daerah tertentu ada warga isoman, monggo bisa minta kita bisa bantu. Ini menumbuhkan kebersamaan. Badai apapun termasuk covid bisa ditangani. Sisi ekonomi, kegiatan keagamaan dan kesehatan juga jalan seimbang," pungkasknya. (Ardini Pramita/Endang)

Lentera Talk: Stakeholder Ideas Forum

WABUP RAHMAT: TRANSISI DARI PANDEMI KE ENDEMI, BLITAR GENJOT EKONOMI



► Wakil Bupati Blitar, Rahmat Santoso dalam acara talkshow Lentera Media bertema 'Perang Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Gubeng Surabaya, Sabtu (9/10/2021).
Foto: Joko/LenteraToday

Menurut Ethan Nunnally, DVM, dari kedokteran dan Bedah hewan di pusat kesehatan hewan Albia, Iowa, saat kucing memproduksi liur yang berlebih ini bisa menjadi tanda bahwa kucing sedang sakit. Air liur yang berlebih dapat menjadi pertanda kucing mengalami stomatitis, radang mulut dan bibir. Penyakit gusi dan gigi juga bisa menjadi penyebabnya.

Dalam acara yang merupakan rangkaian HUT Lentera Media Group Ke-4 ini Wabup Rahmat memaparkan

tema 'Kebijakan Strategis Daerah Menyongsong Endemi Covid dan New Normal'. "Tidak hanya dari sisi kesehatan saja, tapi berbagai inovasi pelayanan publik juga sudah kita lakukan. Mulai layanan Administrasi Kependudukan (Adminduk), perijinan berusaha termasuk terobosan untuk memasarkan produk unggulan komoditi peternakan dan pertanian Kabupaten Blitar," tuturnya, dalam acara yang digelar di Hotel Harris Surabaya, Sabtu (9/10/2021).

Orang nomor dua di Kabupaten

Blitar ini memaparkan, sebagai salah satu daerah pemasok telur dan ayam terbesar di Indonesia, untuk membangkitkan kembali perekonomian dan menjaga stabilitas harga. "Terus berusaha memasarkannya, melalui kerja sama antar pemerintah daerah. Selain yang sudah berjalan dengan DKI Jakarta, Tasikmalaya dan Lombok, juga sedang berproses dengan Pemkot Surabaya dan para pengusaha di Surabaya," papar pria yang juga menjabat Ketua Umum DPP Ikatan Penasihat Hukum Indonesia (IPHI) ini.

Selain itu dikatakannya, agar aktivitas awrga yang bersifat urgent tidak terganggu di bidang layanan Administrasi Kependudukan (Adminduk), Kabupaten Blitar memiliki inovasi Salam Sak Jangkah. Berupa layanan adminduk cukup dari kantor desa, seperti pembuatan KTP, KK dan Akta.

Sebanyak 248 desa/kelurahan se-Kabupaten Blitar sudah menandatangani MoU dengan Dispendukcapil, terkait dengan komitmen untuk memberikan pelayanan Adminduk dengan mudah, cepat dan juga serta nyaman. "Ke depan, hal ini akan dijadikan layanan berbasis teknologi informasi atau E-Government," tambah Rahmat Santoso.

Setelah disampaikannya kebijakan strategis ini, langsung mendapat

respon positif dari Plt Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi, Walikota Surabaya Eri Cahyadi, anggota Komisi III DPR RI dari PDIP Bambang DH yang juga hadir dalam forum tersebut.

Plt Bupati Nagnjuk Marhaen mengaku kaget, semula Wabup Rahmat dikira Bupati Blitar. Sebab berani melangkah, melakukan terobosan untuk memasarkan komoditi unggulan dari Kabupaten Blitar. "Saya kira Bupati Blitar, ternyata Mas Rahmat ini Wabup yang punya inovasi luar biasa," ujar Marhaen.

Bahkan pembicaraan mengenai rencana kerja sama antar daerah, berlanjut sampai selesai acara. Sebab memang banyak potensi unggulan dari Kabupaten Blitar yang layak untuk dipasarkan ke luar daerah, selain telur, daging ayam, juga palawija dan buah-buahan.

Selain isi dari materi yang disampaikan, penampilan Wabup Rahmat juga banyak menjadi perhatian dari para tamu undangan yang hadir terbatas dan menerapkan protokol kesehatan ketat. Dengan mengenakan outfit kemeja batik dipadukan celana jeans, serta sepatu kets hitam kombinasi merah tampilannya yang muda membuat para audience meminta swafoto dengan Wabup Rahmat. (Arief Sukaputra/Arifin BH)

KETUA SATGAS COVID-19 JATIM: PROKES TETAP NOMOR SATU

SURABAYA- Dua kali sudah gelombang Covid-19 memicu lonjakan angka kematian di wilayah Jawa Timur (Jatim). Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim pun terus berjuang menekan angka penyebaran, memulihkan kesehatan para penderita di berbagai rumah sakit, sekaligus meningkatkan imunitas warga dengan serbuan vaksinasi.

Mewakili Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Jatim, Dr dr Joni Wahyuhadi Sp.BS., memaparkan berbagai langkah pemerintah dan sinergitas pentahelix yang terus dilakukan untuk memerangi Covid-19.

Pada awal masa corona virus menyerang Indonesia, Provinsi Jawa Timur sempat menduduki posisi sebagai wilayah dengan penyebaran Covid-19 terparah se-Indonesia. Namun dengan upaya keras Pemerrintah Jawa Timur berhasil keluar dari posisi terparah tersebut, dan mulai melakukan recovery atau pemulihan pada berbagai sektor. Sayangnya, pada serangan Covid kedua, Provinsi Jawa Timur

kembali jatuh dalam posisi yang cukup parah, walau bukan yang terparah. Meski kemudian Jawa timur kembali berhasil merecovery, namun ini dua momen serangan Covid ini cukup memberikan catatan panjang untuk pemerintah dan masyarakat Jatim dalam memerangi Covid-19.

Catatan ini dipaparkan secara detail oleh Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Jawa Timur, Joni Wahyuhadi. "Berdasarkan data nasional per tanggal 7 Oktober pukul 16.00, pasien sembuh bertambah sejumlah 188 orang atau mencapai 92,27 persen. Sementara pasien baru yang dirawat bertambah 122 orang dan pasien meninggal bertambah 15 orang atau sebesar 7,44 persen," papar Joni dalam Talkshow Perang Melawan Covid 19 Belum Usai, Kita Bisa Apa? yang digelar Lentera Media di Hotel Harris, Sabtu (9/10).

Semua indikator tersebut, lanjut dr Joni, menempatkan Jatim pada di wilayah kuning. Semua kabupaten/kota juga berada di zona kuning. Namun berdasarkan angka kematian pasien covid, Jawa Timur masih berada pada

angka 7,4 persen. Angka ini lebih tinggi daripada angka kematian nasional yang berada pada angka 3,37 persen.

"Memang pada serangan covid kedua kasus harian di Jatim memuncak di tanggal 15 Juli 2021, hingga mencapai 8.230 kasus, namun kemudian menurun dan dalam beberapa hari terakhir mulai stabil di angka 100-400 kasus," tutur dr Joni.

Sebagaimana telah diinstruksikan dari pemerintah pusat, terkait langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk Pemprov Jatim untuk meningkatkan tracing, testing dan treatment secara massif, dan meningkatkan vaksinasi agar tercapai herd immunity. Namun pihaknya menyadari tanpa peran aktif



► Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Jatim, Dr dr Joni Wahyuhadi Sp.BS. (kiri) dalam acara talkshow Lentera Media bertema 'Perang Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Gubeng Surabaya, Sabtu (9/10/2021).
Foto: Joko/LenteraToday

dari semua pihak, langkah - langkah tersebut akan sulit mencapai keberhasilan. "Dibutuhkan peran TNI/Polri, Pentahelix (pemerintah, media, komunitas, swasta dan akademisi) untuk turut menyaksikan langkah langkah memerangi covid 19," ujar dr, Joni. (Ardini Pramita/Endang)

ATASI PENJIPLAK, SAMSUNG PATENKAN LAYAR JAM HINGGA EARBUD

Penjiplakan produk di bidang teknologi makin massif dengan meningkatnya permintaan pasar. Menganstisipasi hal itu, Samsung menjadi salah satu produsen gadget yang rajin mematenkan produknya.

Seperti diketahui, Samsung dikenal dengan produksi layarnya dengan teknologi OLEDnya untuk ponsel, tablet, TV hingga terbaru ponsel lipat. Namun kini Samsung ingin menerapkan jenis layar yang berbeda untuk salah satu perangkatnya di mana layar tersebut dapat diregangkan.

Dilansir dari Ubergizmo, menurut paten yang ditemukan oleh Patently Apple, Samsung telah mengajukan paten layar pada jam tangan pintar yang dapat diregangkan hal ini berkaitan dengan aplikasi medis atau kesehatan.

Paten tersebut menjelaskan bagaimana layar tersebut dapat disematkan dengan biosensor yang dapat memantau berbagai jenis hal.

Paten tersebut menjelaskan berbagai situasi dan aplikasi seperti bagaimana tampilan dapat menyertakan sensor EGG, sensor EKG, sensor tekanan darah, dan masih banyak lagi. Ini juga menunjukkan bahwa itu mungkin memiliki antena RFID, sensor gerak, sensor regangan, dan sejenisnya. Sensor berbasis kulit bukanlah hal baru.

Di masa lalu para peneliti mencoba membuat perangkat yang dapat dikenakan untuk kulit yang dapat digunakan untuk penginderaan suhu, dan beberapa perusahaan mode bahkan telah membuat tambalan kulit di masa lalu yang dapat mengetahui apakah Anda telah terpapar terlalu banyak sinar UV.

Namun, paten Samsung berbeda karena mencakup tampilan yang dapat menawarkan lebih banyak detail secara sekilas.

Belum ada kabar apakah Samsung



► Galaxy Buds Pro
Foto: Samsung

berencana untuk membuat paten mereka menjadi kenyataan atau tidak, tetapi mengingat perusahaan memiliki perangkat yang dapat dikenakan sendiri, jadi mungkin kita dapat melihat beberapa jenis perangkat yang dapat dikenakan ultra-thin dari Samsung di masa.

Galaxy Buds Tahan Air

Sebelumnya, Samsung juga telah mengajukan paten pada perangkat earbud nirkabel mereka. Paten ini menunjukkan perkembangan earbud nirkabel yang inovatif dengan fitur-fitur yang mengesankan. Desain Galaxy Buds yang dipatenkan ini dirancang untuk aktivitas berenang di air serta menawarkan beberapa data kesehatan pada prosesnya. Paten ini diajukan untuk Galaxy Buds yang tahan air dengan neckband yang dapat dilepas.

Peringkat ketahanan air dari sepasang earbud baru ini akan berada di atas peringkat IPX7 yang menjadi peringkat tertinggi di segmen tersebut.

Meski tak dirancang untuk penggunaan bawah air, TWS Samsung seperti Galaxy Buds Pro dan Galaxy Buds 2 memiliki peringkat IPX7, dimana earbuds ini bisa bertahan di kedalaman satu meter selama setengah jam. Meski begitu, Samsung secara eksplisit tidak menyarankan untuk menggunakan perangkat ini saat berenang.

Kekurangan pada TWS Galaxy Buds yang saat ini ada dipasaran menjadi pendorong untuk mengembangkan perangkat baru ini.

Dalam patennya, inovasi neckband yang dapat dilepas dapat menjaga kedua earbud aman saat digunakan



► Samsung telah mengajukan paten layar pada jam tangan pintar. Hal ini berkaitan dengan aplikasi medis atau kesehatan.
Foto: Istimewa

untuk berenang, tanpa khawatir akan hilang. Sesuai dari paten yang diajukan, perangkat baru TWS ini akan memiliki beberapa mikrofon internal, sensor, kontrol sentuh, dan sistem speaker dua arah.

Sensor-sensor yang ada akan mengumpulkan data kesehatan seperti kalori yang terbakar, kecepatan dan momentum. Sayangnya, paten tersebut bisa menjadi kenyataan atau tidak di masa yang akan datang. Samsung juga tidak menyertakan kemungkinan kapan perangkat ini akan dirilis. (Ubergizmo/dya)

KULIT WAJAH CERAH SEHAT LAYAKNYA ARTIS KOREA, INI CARANYA

Kulit wajah yang cerah berseri dan lembap menjadi dambaan untuk banyak wanita. Salah stau 'kiblatnya' adalah Artis dan Idol Korea Selatan yang memang sudah dikenal akan kecantikannya.

Namun, untuk bisa punya kulit wajah bak artis K-Pop tentu bukan hal mudah. Pasalnya, kamu perlu cara yang tepat untuk merawat kulit wajah. Penasaran cara untuk dapatkan kulit ala artis K-Pop? Dilansir dari thegoodhousekeeping, berikut 6 rahasia perawatan yang bisa kamu lakukan di rumah.

RUTIN BERSIHKAN WAJAH

gunakan metode double cleansing, yakni membersihkan wajah dua kali dengan cleanser dan facial wash. Membersihkan wajah secara rutin dapat menghilangkan kotoran secara menyeluruh seperti minyak, noda, kotoran, dan partikel polusi yang menempel di wajah. Sebab, jika tak dibersihkan, kotoran tersebut bisa menyumbat pori-pori hingga membuat kulit kusam dan mudah berjerawat.

EKSFOLIASI

Eksfoliasi merupakan salah satu cara ampuh untuk mencerahkan kulit. Dengan eksfoliasi, sel-sel kulit mati akan terkelupas sehingga membuat kulit menjadi lebih halus dan memantulkan cahaya. Meski bagus untuk kulit wajah, eksfoliasi hanya boleh dilakukan beberapa kali saja.

Misalnya, eksfoliasi fisik dengan scrub wajah sebaiknya dilakukan 2-3 kali seminggu. Sedangkan jika kamu menggunakan eksfoliasi kimia seperti toner, peel off mask, dan lainnya, sebaiknya lakukan 1 kali seminggu untuk kulit sensitif dan 2-3 kali untuk kulit normal.

PASTIKAN KULIT TERHIDRASI

Kulit yang sehat merupakan kulit yang terhidrasi dengan baik. Selain



► Tips Perawatan Wajah Layaknya Artis Korea
Foto: Tuan Kiệt Jr

mengonsumsi air putih yang cukup, kamu juga bisa menggunakan skincare dengan kandungan yang dapat menghidrasi kulit seperti hyaluronic acid, aloe vera, madu, atau vitamin e.

Selain itu, gunakan juga SPF 30+ agar kulit tak kering dan mencegah kerusakan kulit akibat sinar UV. Kulit yang terhidrasi dengan baik tentunya akan membuat wajah lebih bersinar dan lembap sepanjang hari.

PAKAI SKINCARE YANG BISA MENCERAHKAN

Beberapa produk skincare atau perawatan kulit tentunya memiliki kandungan dan kegunaan yang berbeda. Bagi kamu yang ingin kulit wajah cerah dan lembap, sebaiknya gunakan skincare dengan kandungan

tertentu seperti vitamin C dan niacinamide. Vitamin C mengandung antioksidan yang dapat mencerahkan kulit.

Sementara niacinamide (vitamin B3) dapat memperlambat produksi pigmen yang dapat menyebabkan bintik hitam. Selain itu, kamu juga bisa coba skincare dengan kandungan resorcinol dan alpha-arbutin yang berfungsi memecah pigmen agar warna kulit yang lebih merata. Seluruh kandungan ini dapat membuat kulit kamu menjadi cerah dari waktu ke waktu. Bahkan, efek cerah dapat terlihat dalam beberapa minggu tentunya dengan pemakaian rutin.

PAKAI PELEMBAP

Menggunakan pelembap juga jadi hal penting yang harus dilakukan jika

ingin kulit wajah seperti artis K-Pop. Namun, hindari sering mengoleskan pelembap atau saat kulit terasa kering. Pilihlah juga pelembap dengan tekstur yang mudah menyerap dan tak lengket di kulit. Untuk hasil optimal, gunakan pelembap pada pagi dan malam hari.

GUNAKAN MASKER WAJAH

Masker wajah sering kali digunakan sebagai cara cepat untuk mencerahkan dan melembapkan wajah. Bahkan, masker wajah disebut ampuh mengencangkan kulit secara instan. Agar lebih ampuh, sebaiknya aplikasikan dulu essence atau serum wajah sebelum mengenakan masker. Hal ini bertujuan untuk membuat masker lebih meresap dan menghidrasi ke dalam kulit. (isti/dya)

1. GUNAKAN SUHU AIR YANG TEPAT

Gunakanlah air bersuhu suam-suam kuku, sebab air yang terlalu panas atau terlalu dingin bisa menjadi penyebab kulit wajah kering. Caranya, rebus air hingga mendidih dan diamkan beberapa saat. Setelah suhunya pas, baru gunakan untuk mencuci muka.

2. TAMBAHKAN SEDIKIT GARAM KE DALAM AIR

Garam merupakan antibakteri alami yang mampu membersihkan kulit dari kotoran dan bakteri

penyebab jerawat. Cukup masukkan satu sendok teh ke dalam satu baskom air, lalu basuhkan pada wajah Anda. Hati-hati, jangan sampai air masuk ke dalam mata.

3. GUNAKAN KAIN BERBAHAN LEMBUT

Bila memungkinkan, bersihkan wajah Anda menggunakan kain berbahan lembut atau mikrofiber yang menyerap air. Hal ini bisa mengurangi gesekan dan membuat kulit tetap bersih, bahkan ketika Anda mencuci muka tanpa sabun sama sekali.

4. CERMATI KONDISI KULIT

Ada kekurangan dari membersihkan muka tanpa sabun, yakni minyak bisa menumpuk dan menyumbat pori-pori. Jika pori-pori Anda tampak tersumbat atau muncul komedo, mungkin sudah saatnya Anda kembali mencuci muka dengan sabun.

Sabun memang bisa membuang seluruh kotoran dan bakteri yang dapat menyebabkan jerawat. Namun, sesekali ibangi kebiasaan ini dengan mencuci muka tanpa sabun supaya kelembapan alami kulit tetap terjaga. - hidrasi ke dalam kulit. (isti/dya)



**TIPS SEHAT
CUCI MUKA**

Foto: Istimewa

Soal Pembiayaan Proyek, ... (dari hal 1)

Sejenak menoleh ke belakang. Dalam catatan LenteraToday, pada saat groundbreaking proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung pada Januari 2016, Presiden Jokowi mengatakan bahwa pembangunan proyek kereta cepat murni memakai dana investasi dan pinjaman tanpa jaminan pemerintah.

"Saya tidak mau kereta cepat ini menggunakan APBN," kata Jokowi di lokasi groundbreaking kereta cepat di kawasan Walini, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Kamis (21/1/2016).

Di tahun sebelumnya Jokowi juga pernah mengucapkan hal yang sama. Dia menegaskan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung tak akan memakai anggaran negara atau APBN namun diserahkan kepada BUMN. Selain itu, pemerintah tak akan memberikan jaminan kepada BUMN dalam menjalankan proyek ini karena dilaksanakan secara *business to business* (b to b).

"Jadi sudah saya putuskan bahwa, kereta cepat itu tak menggunakan APBN. Tidak ada jaminan dari pemerintah," kata Jokowi di sela-sela blusukan di kawasan Cilincing, Lapangan Kobra, Tanah Merah, Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara bersama Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama 3 September 2015.

Sayangnya itu tinggal kenangan, kini APBN boleh ikut campur dalam pendanaan Kereta Cepat Jakarta-Bandung setelah Jokowi mengesahkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 93 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung.

"Pendanaan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dapat berupa pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dalam rangka menjaga keberlanjutan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dengan memperhatikan kapasitas dan kesinambungan fiskal," bunyi pasal 4 ayat 2 dikutip Minggu (10/10).

Dijelaskan lebih lanjut dalam pasal 4 ayat 3 tentang pembiayaan dari APBN dilakukan berupa penyertaan modal negara kepada pimpinan konsorsium BUMN dan/atau penjaminan kewajiban pimpinan konsorsium badan usaha milik negara.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga pun memberikan alasan pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung kini bisa didanai APBN, yakni karena perusahaan milik negara yang patungan membangun proyek tersebut keuangannya sedang terganggu imbas pandemi COVID-19. "Bahwa para pemegang sahamnya seperti Wika (Wijaya Karya) itu terganggu cash flow-nya (arus kasnya) karena Corona," kata dia, Minggu (10/10).

Konsorsium kereta cepat sendiri terdiri dari empat BUMN, yaitu PT Wijaya Karya Tbk, PT Jasa Marga Tbk, PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PTPN VIII. "Kita tahu Jasa Marga juga dengan kondisi Corona semua program-program mereka ini banyak terhambat. Itu pun membuat mereka jadi agak terhambat untuk menyeter

dana. Demikian juga untuk yang PTPN. Mau enggak mau kami harus minta pemerintah ikut dalam memberikan pendanaan," imbuhnya.

Kebijakan teranyar itu tak sesuai janji Presiden Joko Widodo dan para pembantunya di kabinet yang menyatakan tak akan menggunakan APBN dalam pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung. Dalam aturan lama, pendanaan proyek tersebut hanya boleh bersumber dari penerbitan obligasi oleh konsorsium BUMN atau perusahaan patungan. Konsorsium juga diperbolehkan meminjam dari lembaga keuangan, termasuk dari luar negeri atau multilateral.

Pengamat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari Universitas Indonesia (UI) Toto Pranoto menilai adanya permasalahan pembengkakan biaya hingga 30% pada proyek KCIC lantaran terjadinya keuangan Konsorsium BUMN yang tengah berdarah-darah.

"Karena progres proyek sudah sekitar 70% di tambah permasalahan financing, maka perlu ada langkah rescue dari pemerintah sebagai pemegang saham BUMN lewat PMN ke PT KAI sebagai lead consortium," ujarnya, Minggu (10/10).

Adapun meski APBN telah dikurangkan untuk proyek KCIC, Toto menilai langkah lain dalam menyelamatkan proyek tersebut diantaranya adalah kemungkinan tambahan financing dari mitra konsorsium KCIC yakni China Railway Corporation.

"Opsi lainnya apabila keuangan konsorsium BUMN yang ada di KCIC tidak memadai dan pemerintah juga tidak bisa menambah PMN lagi di situ, maka opsi perubahan pemegang saham KCIC bisa dimunculkan. Diusulkan supaya prioritas diberikan kepada investor domestik agar bisa terlibat di proyek itu," ungkapnya.

Sementara, Anggota Komisi VI DPR RI Achmad Baidowi mengatakan bahwa sampai saat ini mengenai suntikan PMN terhadap PT KAI masih belum ada pembahasan lebih lanjut. "Soal PMN belum ada pembahasan lagi," tutupnya.

Yang pasti menurutnya, apabila regulasi tersebut sudah diatur dalam Undang-Undang APBN maka sah-sah saja bila dilakukan suntikan PMN pada proyek tersebut.

PENDANAAN ALTERNATIF

Institut Studi Transportasi (Instran) menyalurkan langkah pemerintah yang pada akhirnya memutuskan untuk mendanai proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) menggunakan APBN. Jauh berbeda dengan komitmen awal pendanaan proyek.

Direktur Eksekutif Institut Studi Transportasi (Instran) Deddy Herlambang menjelaskan penyelesaian proyek kerja sama dengan pemerintah Cina tersebut memang terletak kepada permodalan. Proyek tersebut sedari awal dapat berjalan apabila terdapat pendanaan untuk pengadaan capital investment / capex.

Tak mengherankan jika pada akhirnya sering mengalami kemoloran lantaran konsorsium dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pemerintah belum memiliki modal yang cukup. Pada akhirnya, kebijakan pemerintah membiayai lewat APBN, sebutnya merupakan cara politis dari pemerintah mempercepat proyek berjalan.

Dia pun tak memungkiri selama terdapat modal apapun bentuknya termasuk injeksi dana segar berupa PMN, proyek tersebut dapat selesai tepat waktu. Namun, dia masih mempertanyakan keterlibatan audit dari pemerintah misalnya auditor pemerintah baik Kementerian Keuangan (Kemenkeu) atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Memang karena pandemi semua rencana bisa berubah semua termasuk kesehatan keuangan BUMN yang masuk dalam konsorsium KCIC tersebut. Tapi pada akhirnya amat disayangkan bila APBN dilibatkan yang berbeda dengan komitmen awal Pemerintah bahwa hal ini adalah B to B jadi tidak keterlibatan dana pemerintah," ujarnya, Minggu (10/10).

Menurutnya, alangkah lebih baik apabila pemerintah tetap mencari pendanaan kreatif. Dia mencontohkan salah satunya dengan membuka anggota konsorsium baru dari perbankan. Baik bank lokal/BUMN atau bank asing sebagai penjamin atau pendana proyek atau sebagai investor. Dia juga berpendapat hal tersebut dapat terlaksana kalau sudah ada political will dari pemerintah.

"Kalau bank BUMN pasti banyak yang mau tapi karena memang tidak

dilibatkan dari awal. Banyak yang mau karena bukan bisnis transportasi saja ada bisnis TOD juga. Kalau ada political will pasti mau, karena kalau bukan politis PT KAI, Wika, Jasa Marga dan PTPN belum tentu juga mau garap proyek ini," imbuhnya.

Deddy juga menyarankan agar pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung masih perlu belajar banyak dari ketidaksihhasilan dari proyek Kereta Api Bandara dan Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan (Palembang). Deddy menilai pembelajaran yang dapat diambil dari minimnya okupansi KA Bandara Jakarta kendati lokasinya berada di tengah kota (Sudirman).

Tak hanya itu, KA bandara juga telah terintegrasi fisik dengan KRL dan BRT masih minim okupansinya. Menurutnya, membangun infrastruktur transportasi KA tidak hanya membangun atau mempersiapkan sarana dan prasarana saja namun wajib mempersiapkan calon penggunanya juga. Menentukan profil pengguna yang akan menggunakan kereta cepat secara pasti dalam skema transportasi berkelanjutan, harus dikaji secara holistik.

Dia memprediksikan ada 4 segmen calon pengguna yang dibidik oleh proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, yaitu mereka yang terbiasa melakukan perjalanan dari Jakarta-Bandung rutin. Diantaranya yakni pengguna eksisting KA Parahyangan, pengguna mobil pribadi, pengguna travel dan pengguna bus umum. Namun, kata dia, apabila yang dibidik nantinya segmen pengguna jalan tol akan sulit untuk menasar keberangkatan kereta cepat dari Halim.

Kemungkinan besar hanya masyarakat dengan radius 10 km dari stasiun kereta Cepat Jakarta-Bandung di Halim yang paling berpeluang menggunakan kereta cepat tersebut. Sementara masyarakat yang berada di Jakarta Pusat, Jakarta Barat atau Jakarta Selatan akan lebih suka menggunakan mobil pribadi atau travel-travel yang telah ada. "Jangan sampai terjadi yang disasar pengguna Kereta Cepat adalah segmen pengguna KA Parahyangan dan juga jangan pula KA Parahyangan ditutup guna mengalihkan penumpangnya ke Kereta Cepat. Mengingat Kereta Cepat dan KA Parahyangan segmentasinya berbeda," ujarnya. (ashar, antara/dya)

Lanjutan Tabel Hal 1

6. SUNTIKAN APBN

Bersamaan dengan pembengkakan kebutuhan dana, rencananya pemerintah akan menyuntikkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Namun belum ada besaran alokasinya.

Yang pasti, APBN akan diberikan melalui penyertaan modal negara (PMN) kepada KAI. Selain itu, pemerintah juga memberikan penjaminan atas kewajiban pimpinan konsorsium untuk memenuhi modal proyek. Rinciannya akan diatur dalam peraturan menteri koordinator bidang kemaritiman dan investasi.

Selain PMN, pemerintah akan memperbolehkan KAI menerbitkan surat utang alias obligasi bagi lembaga keuangan di dalam dan luar negeri serta multilateral untuk memenuhi kebutuhan modal.

Sumber: Perpres Nomor 93 Tahun 2021, Kemen-BUMN diolah

PROFIL KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG

Pemilik proyek : PT Kereta Cepat Indonesia China

Panjang Jalur : 142,3 km

Stasiun: Halim (Jakarta), Karawang, Walini, Tegal Luar (Bandung)

Lebar spoor (gauge): 1.435 mm

Biaya Awal : US\$6,07 miliar (Rp86,67 triliun)

Taksiran biaya kini : US\$8 miliar (Rp114,24 triliun)

Model pembiayaan : 25% ekuitas dan 75% utang dari China

Development Bank

Progres Proyek : 74%

NOW!!!

DESAKAN AGAR VIRUS YEZO JEPANG DIINVESTIGASI MENGUAT

Jakarta – Belum usai hantaman virus Covid-19, kini muncul virus Yezo. Patogen misterius yang baru-baru ini diidentifikasi peneliti asal Jepang. Penyakit tersebut diyakini ditularkan melalui gigitan kutu. Diketahui, orang-orang yang terinfeksi mengalami demam, penurunan trombosit, dan sel darah putih.

Ahli virologi di Institut Internasional untuk Pengendalian Zoonosis Universitas Hokkaido, Keita Matsuno, menyebut virus ini telah menginfeksi setidaknya tujuh orang di Jepang sejak 2014. Namun, belum ada kematian yang dikonfirmasi akibat virus ini.

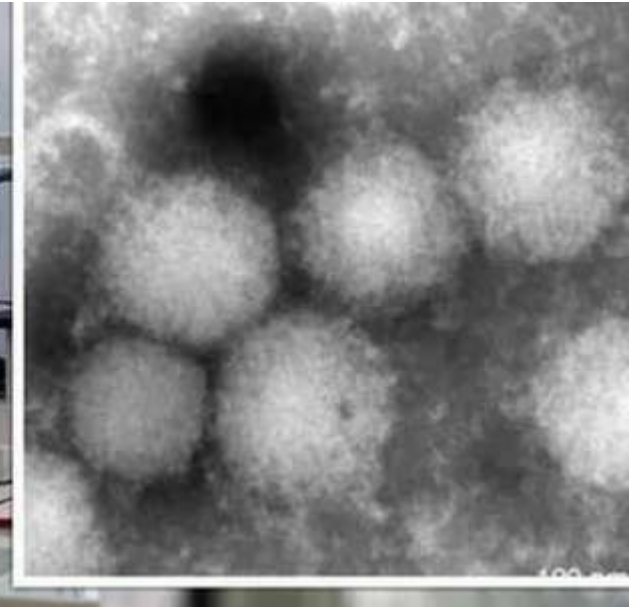
Para ahli Jepang meyakini virus tersebut perlu diselidiki lebih lanjut, khususnya di luar Hokkaido untuk mendeteksi penyebarannya. "Semua kasus infeksi virus Yezo yang kita ketahui sejauh ini tidak menyebabkan kematian. Tetapi kemungkinan besar penyakit itu ditemukan di luar Hokkaido, jadi kita perlu segera menyelidiki penyebarannya," tegas Matsuno, dikutip dari Express UK, Minggu (10/10).

Virus Yezo diidentifikasi sebagai bentuk orthonairovirus, bagian dari keluarga Nairoviridae yang tergolong patogen penyebab demam berdarah Krimea-Kongo. Awalnya, seorang pria berusia 41 tahun di dirawat di rumah sakit karena gejala demam dan nyeri di kaki. Diketahui, kaki pria tersebut sempat digigit serangga, kemungkinan kutu, saat berjalan di hutan Hokkaido.

Tes yang dilakukan di rumah sakit tidak menemukan adanya virus yang diketahui dibawa oleh kutu di wilayah tersebut. Namun berlanjut setahun kemudian, muncul pasien dengan gejala serupa. Berdasarkan analisis genetik virus yang diambil dari darah pasien, patogen baru tersebut teridentifikasi sebagai orthonairovirus. Virus baru tersebut dinamai 'Yezo'. mengacu pada nama historis



Iluwan telah mengidentifikasi virus baru misterius yang dibawa oleh kutu.
Foto : Nature Communications



Hokkaido.

Ditemukan juga jejak virus Yezo pada lima pasien lain dengan gejala serupa yakni demam tinggi, penurunan trombosit, dan sel darah putih. Pasien-pasien ini mengalami fungsi hati abnormal. Mereka menemukan nairovirus baru yang kemudian dinamai 'Virus Domba Nairobi' dan tergolong virus demam berdarah Krimea-Kongo.

"Setidaknya tujuh orang telah terinfeksi virus baru ini di Jepang sejak 2014, tetapi, sejauh ini, tidak ada kematian yang dikonfirmasi," kata Matsuno dalam keterangan tertulis Universitas Hokkaido.

Pendapat lainnya ditegaskan oleh ahli virologi dari Universitas Hokkaido, Keita Matsuno. Menurutnya hingga kini sudah terdapat tujuh pasien terinfeksi virus Yezo, namun tak ada konfirmasi kematian akibat kasus ini.

Matsuno menyebut, meski belum

ada laporan terkait virus Yezo, dibutuhkan penelitian dan investigasi lebih lanjut terutama di luar Hokkaido. Tak lain, untuk memastikan penyebaran virus baru ini.

Berdasarkan sampel darah yang diambil dari satwa liar selama 10 tahun sejak 2010, para peneliti menemukan tanda-tanda antibodi virus Yezo pada hewan asli Hokkaido Sika yakni rakun dan rusa. Lebih lanjut, studi ini menemukan RNA virus Yezo pada tiga spesies kutu utama di dunia.

Sampai saat ini Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) belum mengeluarkan informasi serta pernyataan terkait virus Yezo. Virus Yezo ini muncul bersamaan dengan SARS-Cov-2 yang menyebabkan pandemi di dunia hampir dua tahun terakhir. Akan tetapi belum diketahui apakah Yezo lebih ganas dibandingkan Covid-19.

Untuk diketahui, perkembangan Covid-19 di dunia belum memper-

lihatkan 'garis finis'. Berdasarkan penghitungan kasus dari situs World O Meter, Minggu (10/10), virus corona telah menginfeksi 238,3 juta orang di seluruh dunia.

Sebanyak 215,4 juta orang berhasil pulih, tetapi 4.862.807 di antaranya tidak berhasil selamat. Namun, menurut penghitungan kantor berita Reuters, jumlah individu yang meninggal akibat COVID-19 sejak Jumat, 8 Oktober 2021 sudah lebih dari 5 juta. Angka ini memang belum sebesar angka kematian yang terjadi saat pandemik Flu Spanyol pada 1918.

Berdasarkan data dari Badan Pencegahan Penyakit Menular Amerika Serikat (CDC), jumlah individu di seluruh dunia yang tertular pandemik Flu Spanyol mencapai 500 juta. Sedangkan, jumlah warga yang meninggal mencapai 50 juta. Sebanyak 675 ribu jiwa di antaranya meninggal di Negeri Paman Sam. (reuters, isti/dya)

FAKTA-FAKTA SEPUTAR VIRUS YEZO, JEPANG

1. DITEMUKAN DI TAHUN 2019 PARA PRIA BERUSIA 41 TAHUN

Virus Yezo ditemukan setelah seorang pria berusia 41 tahun dirawat di rumah sakit pada tahun 2019 dengan demam dan sakit kaki setelah digigit oleh arthropoda yang diyakini sebagai kutu saat dia berjalan di hutan lokal di Hokkaido selama kurang lebih 4 jam.

2. PASIEN ALAMI DEMAM, NYERI, HINGGA KEHILANGAN NAFSU MAKAN

Empat hari setelah mengunjungi

hutan, pasien pertama mengalami demam lebih dari 39 derajat Celcius, diikuti dengan gangguan gaya berjalan dan nyeri kaki. Setelah demam berlanjut selama 4 hari, dia dirawat di rumah sakit dengan suhu 38,9 derajat Celcius.

3. PALING DEKAT HUBUNGANNYA DENGAN VIRUS DI RUMANIA DAN UZBEKISTAN

Analisis genetik virus yang diisolasi dari sampel darah kedua pasien mengungkapkan jenis baru

orthonairovirus, yang paling dekat hubungannya dengan virus Sulina dan virus Tamdy, masing-masing terdeteksi di Rumania dan Uzbekistan, yang terakhir dilaporkan menyebabkan demam akut pada manusia baru-baru ini di Cina.

4. TIDAK MENYEBABKAN KEMATIAN

Dr. Keita Matsuno, ahli virologi di Institut Internasional untuk Pengendalian Zoonosis di Universitas Hokkaido mengatakan, bahwa saat ini

tidak ada kematian yang terkait dengan Yezo, pengujian di luar Hokkaido dan di rumah sakit di seluruh Jepang sekarang sangat penting.

Sumber
Berbagai
sumber

